

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap pemahaman mata pelajaran Fiqih kelas VI MI Hidayatul Mubtadiin Batealit Jepara tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, tentang tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan hasil t_{hitung} 0,050 terletak diantara nilai $-t_{tabel}$ -2,022 dan $+t_{tabel}$ 2,022 dan diperoleh rata-rata hasil sebesar 79,6 berada pada zona interval 72-84 sehingga tingkat pemahaman murid dengan media pembelajaran *pop-up book* pada mata pelajaran Fiqih kelas VI A dalam kategori tinggi.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, tentang tingkat pemahaman murid dengan menggunakan media pembelajaran gambar dengan hasil t_{hitung} 0,077 terletak diantara nilai $-t_{tabel}$ -2,034 dan $+t_{tabel}$ 2,034 dan diperoleh rata-rata hasil sebesar 68,6 berada pada zona interval 66-76 sehingga tingkat pemahaman murid dengan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran Fiqih kelas VI B dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *pop-up book* terhadap tingkat pemahaman murid (terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) dengan hasil *posstest* yang telah dilakukan peneliti selanjutnya diukur menggunakan uji komparatif *independent t test* dua sampel sehingga diperoleh signifikansi sebesar 0,480 dan t_{hitung} 3,810 yang terletak diantara nilai $-t_{tabel}$ -1,993 dan $+t_{tabel}$ 1,993 berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan terhadap pemahaman peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *pop-up book* hasil tes yang telah dilaksanakan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dengan sebaik mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, hal tersebut di antaranya dikarenakan oleh hal-hal berikut ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang di gunakan sangat terbatas. Dalam penelitian ini masih terbiasa kekurangan waktu dalam penyampaian materi dikarenakan sudah mendekati ujian tengah semester (UTS) sedangkan materi yang harus disampaikan adalah materi bab terakhir.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pengetahuan keilmuan serta bimbingan-bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

Dari beberapa keterbatasan yang peneliti paparkan diatas bisa disimpulkan menjadi suatu kekurangan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian di MI Hidayatul Muhtadiin Batealit Jepara. Meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi tetapi alhamdulillah penelitian tersebut berjalan dengan lancar.

C. Saran

1. Bagi Kepala Madarasah

Kepala madrasah sudah seharusnya mengontrol aktifitas kegiatan belajar mengajar secara rutin dan berkala, meskipun dalam kegiatan belajar mengajar sudah sepenuhnya menjadi tanggung jawab seorang guru akan tetapi lebih baik jika kepala madrasah tetap mengontrol berjalannya kegiatan belajar mengajar agar bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan serta bisa menjadi bahan evaluasi bagi madrasah agar kedepannya lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

a. Setelah peneliti mengetahui hasil dari eksperimen yang peneliti lakukan dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*, maka alangkah lebih baiknya guru bisa menerapkan media pembelajaran *pop-up book* dalam kegiatan pembelajaran, karena selain murid memiliki kemampuan berpikir kritis dan meningkat, murid tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, sehingga pemahaman murid jauh lebih baik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.

b. Guru lebih bisa menggunakan media-media lain yang bisa membuat murid aktif dan nyaman dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menyenangkan, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

3. Bagi Murid

Murid bisa lebih aktif serta antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, serta bisa memberi *feedback* yang baik kepada pendidik, khususnya pada mata pelajaran Fiqih.